



**MISTERI TRANSUBSTANSIASI DALAM EKARISTI SUCI DAN  
KAITANNYA DENGAN PERJAMUAN PASKAH  
MENURUT MATIUS 26:26-29**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**YOSEPH FREINADEMETZ RUNESI**

**NPM: 18.75.6490**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : YOSEPH FREINADEMETZ RUNESI
2. NPM : 18.75.6490
3. JUDUL : MISTERI TRANSUBSTANSIASI DALAM EKARISTI SUCI  
DAN KAITANNYA DENGAN PERJAMUAN PASKAH  
MENURUT MATIUS 26:26-29

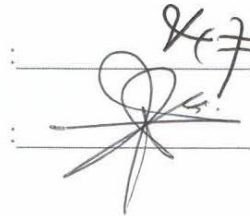
### 4. PEMBIMBING

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.



(Penanggung Jawab)

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.



3. Andreas Tefa Sa'u, Lic.



### 5. TANGGAL DITERIMA

: 1 Maret 2021

### 6. MENGESAHKAN

WAKIL KETUA I



Dr. YOSEF KELADU

### 7. MENGETAHUI

KETUA STFK LEDALERO



Dr. OTTO-GUSTI NDEGONG MADUNG

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi

Filsafat Katolik Ledalero dan Diterima untuk Memenuhi

Sebagian dari Syarat-Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik

Pada Tanggal

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. \_\_\_\_\_

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic. \_\_\_\_\_

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. \_\_\_\_\_

This block contains three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The first signature is 'P. Pati Lewar', the second is 'A. Tefa Sa'u', and the third is 'F. Sebo'.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama: Yoseph Freinademetz Runesi**

**NPM: 18.75.6490**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul “**MISTERI TRANSUBSTANSIASI DALAM EKARISTI SUCI DAN KAITANNYA DENGAN PERJAMUAN PASKAH MENURUT MATIUS 26:26-29**” adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini, telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni, pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

STFK Ledalero, 02 April 2022

Yang Membuat Pernyataaan



Yoseph Freinademetz Runesi

## ABSTRAK

Yoseph Freinademetz Runesi, 18. 75. 6490. **MISTERI TRANSUBSTANSIASI DALAM EKARISTI SUCI DAN KAITANNYA DENGAN PERJAMUAN PASKAH MENURUT MATIUS 26:26-29.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menguraikan selang pandang tentang misteri transubstansiasi dalam Ekaristi Kudus. *Kedua*, menjelaskan tentang perjamuan Paskah menurut Injil Matius bab 26:26-29. *Ketiga*, menghubungkan misteri transubstansiasi dalam Ekaristi Suci dan perjamuan Paskah menurut Injil Matius bab 26:26-29 dengan penjelasan teologis-biblis.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini, yaitu kamus, Kitab Suci, dokumen Konsili Vatikan II, Konsili Trente, Katekismus Gereja Katolik, ensiklik-ensiklik, Kitab Hukum Kanonik, Pedoman Umum Misale Romawi, Tata Perayaan Ekaristi, buku-buku, jurnal, artikel, dan bahan kuliah yang berhubungan dengan tema judul skripsi. Sumber sekunder dari penulisan skripsi tersebut adalah internet. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini berupa analisis data dari sumber utama dan sumber sekunder, kemudian ditafsir tanpa menghilangkan makna aslinya.

Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisa, yaitu (1) membaca sumber-sumber dan berusaha memahami, (2) membaca ulang sumber-sumber, merefleksikan, dan menafsirkannya kembali, serta (3) mencatat data-data dari berbagai sumber yang dianggap penting sesuai dengan judul yang dibahas. Berdasarkan hasil studi kepustakaan, disimpulkan bahwa transubstansiasi dalam Ekaristi Suci merupakan sebuah perubahan misteri ilahi yang dipersoalkan sakralitas dan kebenarannya. Konsep misteri transubstansiasi merupakan mukjizat Ekaristi yang harus dipahami dan diimani sebagai tanda kehadiran Kristus dalam perayaan liturgi (*Ekaristi Kudus*).

Misteri transubstansiasi dipahami secara tidak terpisah dengan perjamuan Paskah Yesus bersama para murid yang tercatat dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, salah satunya Injil Matius Bab 26:26-29. Persoalan tentang pemahaman terhadap misteri transubstansiasi dapat berpengaruh bagi penghayatan iman dan keterlibatan umat beriman dalam perayaan Ekaristi Suci. Oleh karena itu, pembahasan secara teologis-biblis diperlukan agar dapat mengatasi persoalan tersebut. Pembahasan ini berkaitan dengan proses perubahan *transubstansiasi* yang menghadirkan Kristus dalam Ekaristi Suci. Dengan demikian, pemahaman dan pengayatan iman yang benar terhadap misteri transubstansiasi dalam Ekaristi Suci memantik keterlibatan umat beriman mengikuti serta menghidupi Ekaristi setiap hari.

**Kata Kunci: transubstansiasi, Ekaristi Suci, mukjizat Ekaristi, dan perjamuan Paskah.**

## ABSTRACT

Yoseph Freinademetz Runesi, 18. 75. 6490. **THE MYSTERY OF TRANSUBSTANTIATION IN HOLY EUCHARIST AND ITS RELATION TO THE PASSOVER MEAL ACCORDING TO MATTHEW 26:26-29.** Thesis. Faculty of Philosophy – Theology, Catholic College of Philosophy, Ledalero. 2022.

This thesis aims: *first*, to provide an overview of the mystery of transubstantiation in the holy Eucharist; *second*, to explain the Passover meal according to the Gospel passage of Matthew 26:26-29; *third*, to relate the mystery of transubstantiation in the holy Eucharist and the Passover meal according to the Gospel passage of Matthew 26:26-29 with the biblical-theological explanations.

The methodology used in this thesis is a study of literature. The primary sources in writing this thesis are dictionaries, sacred Scriptures, documents of the Second Vatican Council, documents of the Council of Trent, the Catechism of the Catholic Church, encyclicals, the Code of Canon Law, General Guidelines for the Roman Missal, the Order of the Eucharistic Celebration, books, journals, articles, and the lecture materials related to the theme of this thesis. The secondary sources in writing this thesis are the articles from the internet.

The processing technique of data in this thesis is in the form of analyzing the data from the primary and secondary sources, then interpreting them without losing their original meaning. The steps used in the technical analysis are (1) reading the sources and trying to understand them; (2) rereading the sources, reflecting them, and beginning to interpret them; and (3) recording the relevant data from various sources that are considered important according to the main subject matter of the thesis.

Based on the results of the literature study, it is concluded that the transubstantiation in the holy Eucharist is a change in the divine mystery which is questioned about its sacredness and truth. The concept of change in the divine mystery of transubstantiation is a Eucharistic miracle that must be understood and

believed as the presence of Christ in the liturgical celebration (*holy Eucharist*). The mystery of transubstantiation is understood inseparable from Jesus' Passover meal with the disciples recorded in the New Testament Scriptures, particularly in the Gospel passage of Matthew 26:26-29.

The problem of understanding the mystery of transubstantiation can affect the appreciation of faith and the involvement of the faithful in the celebration of the Holy Eucharist. Therefore, a theological-biblical discussion is needed in order to overcome this problem. This discussion relates with the process of transubstantiation that presents Christ in the holy Eucharist. Thus, understanding and correcting faith in the mystery of transubstantiation in the holy Eucharist triggers the involvement of the faithful to actively, fully, and consciously participate the Eucharistic celebration and to bring the fruits of the Eucharist in their day-to-day living.

**Keywords: transubstantiation, Holy Eucharist, Eucharistic miracle, and the Passover meal.**



## KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang fana dan terbatas. Keterbatasan manusia itu yang membuat dirinya berusaha untuk mencari realitas di luar dirinya. Pencarian realitas atau wujud tertinggi yang memiliki kuasa menyelamatkan manusia dari penderitaan. Wujud atau realitas tertinggi sebagai tempat pelarian dan pengharapan, karena kemampuan pribadi manusia semata tidak bisa diandalkan dalam hidup. Realitas atau wujud tertinggi itu disebut sebagai Allah. Allah merupakan realitas atau wujud tertinggi yang dipercayai manusia sebagai pencipta, pemelihara, dan penyelamat. Manusia melarikan diri dan bersandar kepada Allah, dengan begitu manusia bisa dibebaskan dari penindasan dan penderitaan.

Allah adalah pencipta, pemelihara, dan penyelamat umat manusia. Allah menyelamatkan manusia seturut rencana dan kehendak-Nya sendiri, bukan kehendak manusia semata. Allah mencintai manusia dan tidak menghendaknya hidup dalam penindasan serta penderitaan, karena itu Allah berusaha untuk menyelamatkan manusia itu supaya ia bisa merasakan kemuliaan Allah. Pengalaman keselamatan yang nyata dialami manusia yaitu pengalaman pembebasan bangsa Israel dari tanah Mesir. Pengalaman derita bangsa Israel di tanah Mesir memantik belaskasih Allah untuk menyelamatkan mereka. Allah menyelamatkan bangsa Israel dengan tangan yang kuat dan kokoh sehingga, sehingga bangsa Israel bisa terbebas dari perbudakan bangsa Mesir. Peristiwa pembebasan itu ditandai dengan Paskah, yang mana Allah sendirilah yang hadir dan menyelamatkan umat Israel. Peristiwa Paskah di Mesir merupakan sejarah baru bagi bangsa Israel yang belum dialami sebelumnya, karena itu mereka selalu mengenangkan dan memperingati Paskah sebagai sejarah keselamatan.

Paskah adalah peristiwa penyelamatan Allah terhadap bangsa Israel dari tanah Mesir. Peristiwa Paskah yang bersejarah diperingati turun-temurun sebagai tradisi bangsa Israel yang harus dirayakan setiap tahunnya. Perayaan Paskah juga masih *familiar* di zaman Yesus, tetapi ada sebuah perubahan konteks Paskah yang akan dialami bangsa Israel dan seluruh negeri. Perubahan konteks Paskah yang ditawarkan oleh Yesus, yaitu konsep keselamatan juga, tetapi melalui peristiwa

salib. Yesus adalah Paskah itu sendiri bagi bangsa Israel. Peristiwa Paskah Yesus diawali dengan sebuah perjamuan bersama, yang mana perjamuan tersebut mengandung perpisahan atau terakhir. Dalam perjamuan terakhir, Yesus menandai misteri Paskah dengan roti-anggur sebagai tubuh-darah-Nya sendiri. Peristiwa perjamuan Paskah inilah yang dimaknai oleh Gereja sebagai Ekaristi.

Dalam perayaan Ekaristi tersimpanlah segala misteri Paskah yang dikenangkan dan diperingati oleh Gereja setiap kali merayakannya. Sebuah misteri yang paling nyata sebagai kehadiran Kristus dalam Ekaristi Suci, yaitu misteri transubstansiasi. Misteri transubstansiasi itu sendiri adalah perubahan roti-anggur menjadi tubuh-darah Kristus. Misteri transubstansiasi diimani oleh Gereja Katolik sebagai sebuah mukjizat Ekaristi Kudus. Proses perubahan transubstansiasi ini mengundang banyak perdebatan dan persoalan tentang kehadiran Kristus yang nyata dalam Ekaristi Kudus.

Pemahaman terhadap misteri transubstansiasi sebagai mukjizat berpengaruh bagi keterlibatan umat dalam Ekaristi Kudus, karena tidak semua orang percaya atau menyadarinya. Kurangnya pemahaman dan refleksi iman umat terhadap misteri transubstansiasi membuat umat Katolik tidak berpartisipasi aktif dalam perayaan Ekaristi Kudus dan sikap *acuh-tak acuh* terhadap Komuni Kudus sebagai tubuh-darah Tuhan Yesus. Minimnya pengetahuan umat terhadap misteri transubstansiasi berakibat pada kurang penghormatan dan devosi terhadap Sakramen Mahakudus serta bisa terjadi penodaan (*sakrilegium*). Berangkat dari persoalan-persoalan di atas, penulis sangat prihatin akan hal itu dan tertarik untuk menggagas atau menelaah tema tersebut di bawah judul, **“MISTERI TRANSUBSTANSIASI DALAM EKARISTI SUCI DAN KAITANNYA DENGAN PERJAMUAN PASKAH MENURUT MATIUS 26:26-29.”**

Penulis menyadari, bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini ada beberapa pihak yang terlibat memberikan motivasi dan bantuan, sehingga penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik serta lancar. Penulis sangat bersyukur kepada Tritunggal Yang Mahakudus, Bunda Maria, dan Santo Yoseph atas rahmat serta bantuan yang diterima sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari begitu banyak bantuan atau motivasi dari berbagai

pihak yang turut menyumbangkan segala sesuatu berupa doa, ide, komentar, dan masukan, dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: *pertama*, Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic yang di tengah kesibukannya telah meluangkan waktu, pikiran, dan bantuan untuk mengoreksi tulisan ini.

*Kedua*, Andreas Tefa Sa'u, Lic yang telah meluangkan waktunya, meskipun dalam keadaan sibuk untuk menjadi dosen penguji atas tulisan skripsi ini. *Ketiga*, Keluarga tercinta, yakni kedua orangtua (Bapak Melianus Runesi dan Mama Nermolina Runesi-Neno), Kakak Martoni Arianto Runesi, Kakak Tirsia Adriana Runesi, P. Yustinus Tegu Wona SVD, Rd. Antonius Duka Pr, Pak Robinson Masneno, dan Ibu Natalia Ratte Masneno serta seluruh keluarga besar yang selalu hadir memberikan motivasi bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Keempat*, biara Kamilian yang telah menyediakan berbagai sarana, seperti buku-buku di perpustakaan, laptop, dan printer. Terima kasih secara khusus kepada Fr. Dio Lolan, MI yang di tengah kesibukannya masih meluangkan waktu untuk membantu mengoreksi dan menyumbangkan pemikirannya sehingga penulisan skripsi dapat berjalan lancar.

*Kelima*, terima kasih pula kepada Rektor Seminari St. Kamilus de Lellis (P. Dr. Cyrilus A. Suparman, MI) dan Frater TOP (Fr. Andreas Yobe, MI dan Fr. Adrianus Guga, MI) yang selalu mendukung serta memberikan motivasi. *Keenam*, teman-teman seangkatan yang selalu setia mendukung dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini (Fr. Ari, Fr. Apri, Fr. Eugen, Fr. Fandi, Fr. Jerry, Fr. Robin, Fr. Wildon, Fr. Yuven, dan saudara Alfons Ali Tukan) serta semua pihak di biara Kamilian.

Penulis menyadari, bahwa tulisan ini masih belum sempurna, karena itu mengharapkan saran dan kritik yang membaca skripsi ini untuk menyempurnakannya menjadi lebih baik. Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG PENULIS.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 METODE PENULISAN.....	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
<b>BAB II MISTERI TRANSUBSTANSIASI DALAM EKARISTI SUCL.....</b>	<b>11</b>
2.1 MISTERI TRANSUBSTANSIASI SELAYANG PANDANG.....	11
2.1.1 Pengertian Transubstansiasi.....	11
2.1.1.1 Arti Etimologis.....	11

2.1.1.2 Arti Leksikal.....	12
2.1.1.3 Transubstansiasi menurut Pandangan Bapa-Bapa Gereja.....	13
2.1.1.4 Transubstansiasi dalam Ajaran Dokumen Gereja.....	16
2.1.2 Sejarah Transubstansiasi.....	17
2.1.3 Pendasaran Biblis Transubstansiasi.....	18
2.1.4 Makna Teologis Transubstansiasi.....	20
2.2 MISTERI TRANSUBSTANSIASI DALAM EKARISTI SUCI.....	25
2.2.1 Ekaristi Suci.....	27
2.2.2 Unsur-Unsur dalam Ekaristi.....	29
<b>BAB III PERJAMUAN PASKAH MENURUT MATIUS 26:26-29.....</b>	<b>35</b>
3.1 INJIL MATIUS.....	35
3.2 PERJAMUAN PASKAH.....	42
3.3 POIN-POIN EKSEGESE BAB 26:26-29.....	44
3.3.1 Ayat 26: Yesus Mengambil Roti.....	45
3.3.2 Ayat 27: Yesus Mengambil Cawan.....	47
3.3.3 Ayat 28: Darah Yesus sebagai Tanda Perjanjian.....	50
3.3.4 Ayat 29: Perjamuan Ekaristi Surgawi.....	50
<b>BAB IV INTERRELASI MISTERI TRANSUBSTANSI DALAM EKARISTI SUCI DENGAN PERJAMUAN PASKAH DALAM MATIUS 26:17-29 .....</b>	<b>53</b>
4.1 HUBUNGAN MISTERI TRANSUBSTANSIASI DENGAN MISTERI EKARISTI SUCI.....	53
4.2 TRANSUBSTANSIASI SEBAGAI TANDA KEHADIRAN KRISTUS....	58

4.3 TRANSUBSTANSIASI SEBAGAI KENANGAN AKAN PERJAMUAN PASKAH.....	64
1.4 TRANSUBSTANSIASI MENGUNDANG PERSATUAN UMAT BERIMAN.....	65
4.5 TRANSUBSTANSIASI SEBAGAI MUKJIZAT EKARISTI.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
5.1 KESIMPULAN.....	71
5.2 USUL DAN SARAN.....	74
5.2.1 Gereja Katolik.....	75
5.2.2 Lembaga Pendidikan STFK Ledalero.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>